

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Ilmiah**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan fakta dari suatu objek, aktivitas, hingga proses kejadian pada waktu sekarang (Prastowo, 2016).

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami informasi dan fenomena yang terjadi secara alamiah dengan peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian (Anggito & Setiawan, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan terkait ketepatan kode diagnosis kasus *Diabetes Mellitus*. Selain itu peneliti juga akan melihat fenomena yang terjadi terkait proses pengodean petugas *coding* di RSUD Dr. Soedarso Pontianak.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian arsip rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Soedarso Pontianak.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian arsip rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Soedarso Pontianak mulai bulan April 2021.

#### **C. Subjek dan Objek**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Penanggung jawab penyimpanan dokumen rekam medis dan petugas *coding* rawat inap di RSUD Dr. Soedarso Pontianak.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap bulan Januari - Maret Tahun 2020 dengan diagnosis utama *Diabetes Mellitus* di RSUD Dr. Soedarso Pontianak.

### **D. Definisi Istilah**

1. Evaluasi adalah penilaian dan pengamatan dari berbagai sumber untuk mengukur dampak dari suatu objek atau proses yang berkaitan (KBBI, 2020)
2. Pengodean adalah suatu diagnosis yang diubah menjadi kode yang tersusun dari huruf dan angka sesuai aturan *ICD-10* (Puspitasari, 2017).
3. Prosedur pengodean adalah metode atau langkah untuk menentukan suatu diagnosis menjadi kode sesuai aturan *ICD-10*. Dalam meneliti proses pengodean menggunakan observasi dan wawancara terstruktur yang mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara.
4. Ketepatan kode diagnosis adalah kode yang benar pada penyakit *Diabetes Mellitus* sesuai dengan buku *ICD-10*. Dalam meneliti ketepatan kode dilakukan studi dokumentasi pada rekam medis kasus *Diabetes Mellitus*
5. Faktor ketidaktepatan kode diagnosis adalah suatu penyebab yang mempengaruhi ketidaktepatan dalam menentukan kode. Dalam penelitian ini untuk mencari faktor penyebab menggunakan analisis *fishbone* dan melakukan wawancara terstruktur berdasarkan pedoman wawancara.

### **E. Alat dan Metode pengumpulan**

#### 1. Instrumen

##### a. Pendoman wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan pertanyaan – pertanyaan yang sudah terencana dan dilakukan oleh dua pihak (Bungin, 2015).

Pendoman wawancara dalam penelitian ini berisikan pertanyaan – pertanyaan yang ditunjukkan kepada petugas *coding* rekam medis di RSUD Dr.Soedarso Pontianak.

b. Buku catatan dan alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting sebagai catatan tambahan di penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku catatan dan alat tulis untuk mengumpulkan ada tambahan penting yang ada di RSUD Dr.Soedarso Pontianak.

2. Observasi

Observasi adalah meninjau atau mengawasi dengan teliti (KBBI, 2020). pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati pada bagian *coding* seperti saat pelaksanaan pengodean di RSUD Dr. Soedarso Pontianak.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data – data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian ini. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data yang akan mendukung dalam penelitian ini yaitu berkas rekam medis rawat inap pada kasus *Diabetes Mellitus* di RSUD Dr.Soedarso Pontianak.

## F. Validitas dan Reabilitas

1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan mencari informasi dengan sumber pengelola data (Mamik, 2015). Pada penelitian ini triangulasi sumber dengan Penanggung jawab penyimpanan dokumen rekam medis RSUD Dr.Soedarso Pontianak dan pakar *coding* yang berlatar belakang rekam medis dan informasi kesehatan.

2. Triangulasi teknik

Menguji data kepada responden dengan cara yang berbeda (Mamik, 2015). Pada penelitian ini triangulasi teknik yang dilakukan membandingkan

informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

## **G. Metode pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses penyuntingan data yang sudah didapatkan seperti memeriksa suatu kejelasan jawaban, kebenaran jawaban dan menyamakan suatu pengukuran (Lapau, 2013). Pada penelitian ini proses *editing* dilakukan untuk menyunting hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan pengelompokan data atau jawaban berdasarkan kategori yang sudah ditentukan.

#### c. Meng-*entry* data ( memasukan data )

Memasukan data jawaban dari setiap responden ke dalam komputer (Lapau, 2013). Dalam penelitian ini memasukan data ke komputer.

#### d. *Cleaning* ( Pembersihan )

Proses pembersihan adalah melakukan pemeriksaan ulang dengan data yang sudah *dientry* untuk mengurangi kesalahan yang ada (Lapau, 2013). Dalam penelitian ini peneliti mengoreksi kembali data yang sudah *dientry* bila terdapat kesalahan peneliti langsung memperbaiki kembali.

### 2. Analisis Data

Langkah – langkah menganalisis data penelitian :

#### a. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data adalah meringkas atau memfokuskan hal-hal yang pokok dari data penelitian agar dapat menentukan tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2013). Reduksi dalam penelitian ini meringkas dari hasil data yang didapatkan.

b. Penyajian Data ( *Data Display* )

Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel dan narasi singkat.

c. Penarikan kesimpulan ( *conclusion Drawing* )

Kesimpulan awal hanya bersifat sementara jika tidak ada bukti yang valid dan konsisten kesimpulan dapat berubah. Kesimpulan diawal jika disertai bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013). Kesimpulan dalam penelitian ini ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan.

### H. Etika

Etika pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sukarela

Sukarela adalah tidak terdapat unsur paksaan atau tekanan secara langsung atau tidak langsung dari peneliti kepada calon informan.

2. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan dalam penelitian ini adalah jika informan bersedia untuk menjadi sumber informasi maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Tanpa Nama

Di dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama dari informan, tetapi akan diberi simbol atau kode untuk menjaga privasi informan.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data – data dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti, peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menunjukkan nama dan subjek penelitian.

## I. Pelaksanaan Penelitian

Bagian rencana pelaksanaan karya tulis ilmiah berisikan semua tahap yang dilakukan peneliti selama penelitian :

### a. Tahap Persiapan

Disini peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dalam usulan penyusunan penelitian dan penyusunan proposal. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (PPPM), langsung ke tingkat selanjutnya. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan di RSUD Dr. Soedarso Pontianak ke bagian PPPM pada tanggal 25 Februari 2021 dan surat tersebut jadi pada hari yang sama dengan tujuan kepada Direktur RSUD Dr. Soedarso Pontianak. Peneliti memberikan surat tersebut kepada bagian pendidikan dan penelitian RSUD Dr. Soedarso Pontianak dan mendapat surat balasan pada tanggal 04 Maret 2021. setelah mendapat surat balasan peneliti melakukan studi pendahuluan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan studi dokumentasi untuk meneliti kode pada kasus *Diabetes Mellitus* yang sudah ditegakan oleh *coder* RSUD Dr. Soedarso Pontianak, kemudian peneliti melakukan observasi, lalu peneliti akan melakukan wawancara kepada petugas *coding* di RSUD Dr. Soedarso Pontianak.

### c. Penyusunan Laporan

Tahap akhir penelitian adalah menyusun laporan dari hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh akan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Seluruh hasil akan dijabarkan dalam pembahasan lalu disimpulkan dan memberikan saran.